



Efektivitas Media *Sandpaper Letter* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Disabilitas Intelektual

Feggia Rahma Dyta¹, Arisul Mahdi², Irdamurni³, Zulmiyetri⁴, Endang Sri Handayani⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Negeri Padang

Email: rahmadyta729@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang efektivitas media sandpaper letter untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak disabilitas intelektual. Subjek penelitian ini yaitu satu orang anak disabilitas intelektual ringan yang berinisial MA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk Single Subject Research (SSR) desain A-B-A. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis visual grafik. Hasil analisis sebanyak 13 kali pertemuan, data yang didapatkan pada setiap kondisi yaitu pada baseline (A1) dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan skor 35%, 35%, 35%. Pada pengamatan saat kondisi intervensi (B) dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan dengan persentase 50%, 60%, 75%, 80%, 95%, 95%, 95%. Terakhir pengamatan yang dilaksanakan pada kondisi baseline (A2) dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan perolehan persentase yaitu 90%, 90%, 90%. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa media sandpaper letter dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak disabilitas intelektual di SLB Negeri 1 Solok.

Kata Kunci : *Sandpaper Letter*, Huruf Hijaiyah, Disabilitas Intelektual

PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang memiliki peran sangat penting bertujuan untuk menyiapkan siswa dalam membentuk karakter serta nilai-nilai keislaman salah satunya memiliki kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah adalah sekelompok huruf yang digunakan dalam penulisan Bahasa Arab yang merupakan dasar untuk membaca Al-Qur'an. Huruf hijaiyah merupakan huruf aksara arab dengan jumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap seperti lam dan hamzah sebagai huruf yang berdiri sendiri (Siti & Wardhani, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas efektivitas media sandpaper letter dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak disabilitas intelektual ringan. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah tersebut merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam pembelajaran agama islam khususnya siswa disabilitas intelektual ringan.

Disabilitas intelektual ringan adalah anak yang memiliki IQ antara 50-70 termasuk kedalam kecerdasan dan adaptasi sosial yang terhambat dan mengalami kesulitan dalam berpikir abstrak, namun mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang akademik dengan layanan khusus (Amran & Suminar, 2020). Disabilitas intelektual ringan merupakan suatu hambatan dalam perkembangan yang ditandai dengan kekurangan atau keterbatasan fungsi intelektual dan perilaku adaptif (Artika & Mahdi, 2024). Anak dengan disabilitas intelektual ringan memerlukan sebuah pendekatan khusus dalam mengembangkan kemampuan akademis dan sosial (Oktaviana & Irdamurni, 2023). Dari segi kognitif, siswa disabilitas intelektual ringan mengalami hambatan dalam berpikir abstrak dan pemecahan masalah seperti kesulitan dalam mengingat bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan membedakan huruf yang mirip.

Disabilitas intelektual ringan disebabkan oleh dua faktor yaitu sekunder dan primer. Faktor sekunder yang disebabkan karena faktor dari luar dan juga mempengaruhi otak baik pada waktu prenatal maupun postnatal. Sedangkan faktor primer terjadi karena faktor keturunan dan juga disebabkan karena faktor lingkungan, infeksi, kelainan kromosom maupun prematuritas (Arrasily et al., 2016). Pada pembelajaran anak disabilitas intelektual ringan terdapat prinsip pembelajaran khusus yang sesuai dengan kebutuhannya seperti prinsip skala perkembangan mental, prinsip kecekatan motorik, prinsip keperagaan, prinsip pengulangan, prinsip korelasi, prinsip maju berkelanjutan, dan prinsip individualisasi (Widiastuti & Winaya, 2019). Anak disabilitas intelektual ringan yang memiliki keterbatasan fungsi intelektual dan hambatan fungsi adaptasi sehingga menimbulkan beberapa masalah, seperti pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam mengenal huruf hijaiyah.

Pada penelitian ini penulis menemukan masalah pada satu siswa yang berinisial MA bersekolah di SLB Negeri 1 Solok kelas V/C. Dari hasil observasi yang penulis lakukan terdapat siswa disabilitas intelektual ringan mengalami





permasalahan pada saat proses belajar mengenal huruf hijaiyah. Hal ini terlihat ketika MA diminta oleh guru dalam menyebutkan huruf hijaiyah ث (Tsa) namun siswa menyebutkan ن (Nun) dengan melalui buku iqro' namun siswa mengalami kesulitan dan ragu-ragu dalam menyebutkan huruf hijaiyah. Penulis melakukan wawancara dengan guru PAI, berdasarkan wawancara dengan Guru PAI menjelaskan bahwa sekolah berpedoman pada kurikulum Merdeka. Pembelajaran yang harus dicapai oleh anak disabilitas intelektual fase C yaitu memahami huruf hijaiyah bersambung. Namun siswa belum mampu dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut, karena kemampuan siswa masih berada di fase A. Siswa sudah mengenal beberapa huruf hijaiyah dasar, namun belum mampu dalam mengingat atau membedakan semua huruf hijaiyah yang bentuknya mirip bahkan setelah dilakukan secara berulang-ulang.

Beranjak dari hal itu penulis melanjutkan dengan melakukan asesmen untuk dapat mengetahui kemampuan siswa MA dalam mengenal huruf hijaiyah. Dari hasil asesmen siswa mampu dalam menyebutkan Sembilan huruf hijaiyah yaitu ا, ب, ت, ج, د, هـ, ز, ح, ط, ي. Namun siswa belum mampu dalam menyebutkan huruf hijaiyah lainnya, skor yang diperoleh yaitu 30%. Sedangkan ketika diminta untuk menunjukkan huruf hijaiyah siswa mampu dalam menunjukkan Tujuh huruf hijaiyah yaitu ا, ب, ج, د, هـ, ز, ح untuk huruf hijaiyah lainnya siswa belum mampu menunjukkan. Sehingga capaian pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa MA belum tercapai.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, penulis memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siswa MA. Salah satu media yang cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah yaitu media sandpaper letter. Media sandpaper letter adalah media huruf raba yang terbuat dari papan persegi serta desain hurufnya terbuat dari kertas amplas. Sandpaper letter merupakan alat pembelajaran yang dirancang untuk membantu anak mengenali bentuk huruf dengan melalui sentuhan (Hubbard, 2021). Prinsip sandpaper letter yaitu memanfaatkan keseluruhan Indera seperti visual, auditori, maupun taktil untuk memaksimalkan daya serap anak dalam memahami lingkungannya (Ciptadi, 2019).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen yang berbentuk single subject research (SSR) dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengungkapkan hasil penelitian yang berupa ada atau tidaknya hubungan sebab akibat dari perlakuan yang telah diberikan oleh peneliti kepada subjek (Yulita et al., 2023). Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Penelitian ini menggunakan desain A-B-A, yaitu A (Baseline 1) merupakan kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan atau intervensi. B (Intervensi) adalah fase treatment atau kondisi dimana subjek menerima perlakuan. A (Baseline 2) yaitu mengamati kemampuan subjek dengan tidak lagi memberikan perlakuan (intervensi).

Subjek penelitian ini yaitu anak disabilitas intelektual ringan yang berinisial MA, berjenis kelamin laki-laki yang bersekolah di SLBN 1 Solok kelas V mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan tes. Dalam penelitian ini data dijabarkan dalam bentuk grafik untuk melihat perubahan pada setiap kondisi baseline (A1), intervensi (B), dan baseline (A2). Adapun prosedur dalam melakukan teknik analisis data dengan cara analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi, yang menunjukkan kriteria keberhasilan anak dalam setiap pertemuan adanya peningkatan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 13 kali pertemuan dengan tiga kondisi. Pertama kondisi baseline (A1) dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dengan memberikan tes sebanyak 20 soal. Perolehan persentase yang didapatkan yaitu 35%, 35%, 35% yang menunjukkan bahwa kemampuan subjek dalam mengenal huruf hijaiyah masih rendah. Pada kondisi intervensi (B) dengan memberikan intervensi melalui media sandpaper letter sebanyak tujuh kali pertemuan yang setiap sesi diakhiri dengan evaluasi dan memberikan tes sebanyak 20 soal. Perolehan persentase yang didapatkan yaitu 50%, 60%, 75%, 80%, 95%, 95%, 95% yang menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan subjek setelah diberikan intervensi. Kondisi baseline (A2) dengan tidak lagi memberikan intervensi yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan memberikan tes sebanyak 20 soal. Perolehan persentase yang didapatkan yaitu 90%, 90%, 90% yang menunjukkan hasil yang diperoleh stabil. Berikut ini rekapitulasi persentase pada tiga kondisi, baseline (A1), intervensi (B), dan baseline (A2) :



Gambar 1. Rekapitulasi kondisi A1, intervensi (B), dan A2

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa pengamatan pada kondisi baseline (A1) dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada pertemuan ke-1 sampai ke-3 dengan hasil persentase 35%. Kemudian pada kondisi intervensi (B) melakukan pengamatan selama 7 kali pertemuan dan memperoleh data stabil pada pertemuan ke-8 sampai dengan pertemuan ke-10 dengan hasil persentasenya 95%. Setelah itu, dilanjutkan pada kondisi baseline (A2) dilakukan pengamatan selama 3 kali pertemuan dan memperoleh data stabil pada pertemuan ke-11 sampai pertemuan ke-13 diperoleh hasil persentasenya yaitu 90%.

Tabel 1. Rangkuman Analisis dalam Kondisi

No	Kondisi	A1	B	A2
1.	Panjang kondisi	3	7	3
2.	Estimasi kecenderungan arah	 (=)	 (+)	 (=)
3.	Kecenderungan stabilitas	Stabil (100%)	Tidak stabil (28,57%)	Stabil (100%)
4.	Kecenderungan jejak data	 (=)	 (+)	 (=)
5.	Level stabilitas dan rentang	Variabel 35% - 35%	Variabel 50% - 95%	Variabel 90% - 90%
6.	Level perubahan	35 - 35 = 0 (=)	95 - 50 = 45 (+)	90 - 90 = 0 (=)

Terdapat enam aspek analisis dalam kondisi, yaitu panjang kondisi, estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, kecenderungan jejak data, level stabilitas dan rentang, level perubahan. A1 panjang kondisinya 3 sesi, B dengan panjang kondisi 7 sesi, dan A2 dengan panjang kondisi 3 sesi. Estimasi kecenderungan arah A1 mendatar, B menaik, A2 mendatar. Kecenderungan stabilitas A1 100%, B 28,57%, A2 100%. Kecenderungan jejak data A1 =, B +, A2 =. Level stabilitas dan rentang A1 yaitu 35%-35%, B yaitu 50%-95%, A2 dengan level stabilitas rentangnya 90%-90%. Terakhir level perubahan pada A1 yaitu 0%, B 45%, dan A2 0%.

Tabel 2. Kondisi Keseluruhan

No	Kondisi	A1	B	A2
1.	Jumlah variabel yang diubah		1	
2.	Perubahan kecenderungan arah dan efeknya	 (=)	 (+)	 (=)
3.	Perubahan kecenderungan stabilitas	Stabil	Tidak stabil	Stabil

4.	Level perubahan	
a.	Kondisi B/A1	50% - 35% =15%
b.	Kondisi B/A2	90% - 50% =40%
5.	Kondisi	
a.	Kondisi A1/B	0%
b.	Kondisi A2/B	42,85%

Pada tabel diatas terlihat jumlah variabel yang diubah hanya satu yaitu kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya pada A1 dikatakan tidak berubah sehingga kecenderungan arahnya dikatan mendatar. Pada kondisi B dinyatakan bahwa arah kecenderungannya meningkat. Selanjutnya pada A2 tidak ada perubahan sehingga kecenderungan arahnya mendatar. Perubahan kecenderungan stabilitas pada A1 yaitu stabil, B tidak stabil, dan A2 stabil. Level perubahan pada kondisi B/A1 yaitu 15%, dan kondisi B/A2 yaitu 40%, dan kondisi overlap terhadap kondisi A1/B yaitu 0%, dan kondisi A2/B yaitu 42,85%. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan variabel kemampuan mengenal huruf hijaiyah memiliki dampak yang berbeda-beda pada kecenderungan arah, stabilitas, dan level perubahan pada kondisi yang berbeda. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi kemampuan mengenal huruf hijaiyah dapat meningkat secara signifikan.

Anak disabilitas intelektual ringan memiliki IQ 50-70 sehingga mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak, cenderung lebih mudah memahami hal-hal yang konkret. Anak disabilitas intelektual ringan kelas V yang berinisial MA mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah sehingga belum mampu dalam menyebutkan dan menunjukkan huruf hijaiyah dengan benar. Huruf hijaiyah adalah huruf dasar dalam bahasa Arab yang dimulai dari alif dan berakhir pada huruf ya' secara terpisah-pisah yang berjumlah 28 huruf Tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap lam-alif dan hamzah sebagai huruf yang berdiri sendiri (Rambe et al., 2023).

Pada penelitian ini berfokus pada pembelajaran huruf hijaiyah seperti ث (Tsa), خ (Kho), ذ (Dzal), ر (Ro), ز (Za), س (Sin), ش (Syin), ص (Shod), ض (Dhod), ظ (Dzo) menggunakan media sandpaper letter. Media sandpaper letter adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu huruf, terbuat dari kertas amplas dan dirancang agar anak dapat merasakan bentuk huruf hijaiyah dengan cara menyentuh. Media sandpaper letter merupakan sebuah alat peraga yang terbuat dari kertas amplas atau bahan kasar yang ditempelkan pada papan atau kartu, penggunaan kertas amplas yang bertujuan untuk membuat media menjadi menarik dengan metode Montessori sebagai alat untuk anak meraba sebuah simbol huruf atau bentuk-bentuk huruf (Rahmadani et al., 2019).

Meningkatnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah dipengaruhi oleh pemberian intervensi atau perlakuan selama dilaksanakan penelitian ini dengan menggunakan media sandpaper letter. Temuan yang peneliti peroleh yaitu anak memiliki kefokuskan dalam belajar dan meningkatkan motivasi belajar pada anak. Hal ini didukung oleh kelebihan media sandpaper letter yang dapat membantu siswa dalam membangun ingatan jangka panjang melalui pengalaman sensoris, Meningkatkan keterampilan motorik halus, dan pembelajaran menjadi lebih menarik serta meningkatkan motivasi belajar pada siswa (Latif et al., 2016).

Penelitian ini juga berkaitan dengan prinsip pembelajaran anak disabilitas intelektual ringan salah satunya adalah prinsip keperagaan. Prinsip keperagaan menekankan bahwa pembelajaran bagi anak disabilitas intelektual harus disampaikan secara nyata dan visual, agar mereka lebih mudah memahami dan mengingat materi. Dengan meraba permukaan huruf pada media sandpaper letter, anak tidak hanya melihat bentuk huruf, tetapi juga merasakan bentuknya melalui sentuhan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Sejumlah penelitian relevan telah mendukung efektivitas media sandpaper letter. Abdillah dan Metafisika (2021) menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan jumlah huruf hijaiyah yang dihafal anak usia dini di TPA, terutama huruf yang berharakat fathah. Penelitian ini relevan dengan penelitian saat ini dalam hal media dan materi pembelajaran, namun berbeda dari sisi subjek penelitian yang masih anak usia dini tanpa hambatan intelektual. Penelitian lain oleh Arifiah (2023) menunjukkan bahwa sandpaper letter efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak tunagrahita ringan. Perbedaannya terletak pada konteks pelajaran yang digunakan, yakni pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini berfokus pada Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2023) juga menguatkan bahwa media sandpaper letter mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak autis. Meskipun menggunakan media yang sama, objek dan jenis huruf yang dipelajari dalam penelitian tersebut berbeda.

Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sandpaper letter dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak dengan kebutuhan khusus. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji penggunaan media sandpaper letter dalam pembelajaran huruf hijaiyah bagi anak disabilitas intelektual ringan dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi orisinal dalam mengisi kekosongan kajian, sekaligus menjawab kebutuhan pembelajaran yang tepat untuk siswa dengan hambatan intelektual dalam penguasaan huruf hijaiyah. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat memberikan keyakinan bahwa



media sandpaper letter dapat dijadikan sebagai salah satu media yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak disabilitas intelektual ringan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah media sandpaper letter efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak disabilitas intelektual ringan. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan anak disabilitas intelektual ringan dalam mengenal huruf hijaiyah ث (Tsa), خ (Kho), ذ (Dzal), ر (Ro), ز (Za), س (Sin), ش (Syin), ص (Shod), ض (Dhod), ظ (Dzo) mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi berupa media sandpaper letter. Dengan demikian, media sandpaper letter efektif dan dapat digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah bagi anak disabilitas intelektual ringan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada tidak adanya unsur audio serta gerak pada media yang digunakan. Namun penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau rujukan untuk peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H., & Metafisika, K. (2021). Pemanfaatan Sandpaper Letter Hijaiyah Sebagai Media untuk Menghafal Huruf Hijaiyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Amanah, Kota Surabaya. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 204-208. <https://doi.org/10.59141/comserva.v1i6.31>.
- Amran, S. R., & Suminar, D. R. (2020). Penerapan Teknik Total Task Presentation Untuk Meningkatkan Keterampilan Bina Diri Berpakaian Pada Disabilitas Intelektual Berat. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.36341/Psi.V4i1.1241>.
- Arifiah, W., & Zulmiyetri, Z. (2023). Efektivitas Media Sandpaper Letter Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18008-18012. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9215>.
- Arrasily, O. K., & Dewi, P. K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Artika, J., & Mahdi, A. (2024). Meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media sandpaper number pada anak tunagrahita sedang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 43663–43668.
- Ciptadi, F. R. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Islam Budi Mulia Padang. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1-11. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.2754>
- Hubbard, M. E. (2021). *What the Sandpaper Letters Taught me*. River Falls, WI: University of Wisconsin-River Falls.
- Latif, M., Zukhairina, Zubaidah, R., & Afandi, M. (2016). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Aplikasi) (keenam)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Oktaviana, P., & Irdamurni, I. (2023). Efektivitas Alat Punch Needle dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menyulam pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1010-1014.
- Rahmadani, F., Suryana, D., & Hartati, S. (2019). Effect Of Using Sandpaper Letter For Children's Ability In Alphabet Knowlwdge In The Kindergarten. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 06(01).
- Rambe, M. S., & Widodo, H. (2023). Pengembangan Materi PAI Dalam Penguatan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Piri 2 Yogyakarta. *At-ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 107-119. <https://doi.org/10.47498/tadib.v15i1.1773>.
- Siti, P., & Wardhani, R. (2018). *Step By Step Sukses Membaca AlQur'an Dengan Tartil*. Jakarta : Diandra Kreatif.
- Yulita, M., Budi, S., Asnah, M. B., Zulmiyetri, Z., & Safaruddin, S. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Secil Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Disleksia. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 139-144. <https://doi.org/10.32585/jp.v32i1.3569>.
- Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Media Sandpaper Letters Terhadap Pembelajaran Mengenal Huruf Anak Autis SLB Negeri 1 Gowa. Skripsi, Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/34308>
- Widiastuti, N. L. G. K., & Winaya, I. M. A. (2019). Prinsip Khusus Dan Jenis Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 9(2), 116–126. <https://doi.org/10.36733/jsp.v9i2.392>